

RINGKASAN

PROSES PENCATATAN ULANG DAN PENDATAAN ULANG INVENTARISASI DAFTAR INVENTARIS RUANGAN PADA POLITEKNIK NEGERI JEMBER. Achmad Bagoes Wijaya Kusuma Tarmizi, NIM D42182251 Tahun 2022, 51 halaman, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Abi Hasan Said, SE (Pembimbing Lapangan), dan Dessy Putri Andini, S.E., M.M (Dosen Pembimbing PKL).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi yang memberikan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian mahasiswanya. Politeknik Negeri Jember mengharuskan mahasiswanya untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan sebagai salah satu syarat kelulusan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di awal semester VII (tujuh) dengan bobot 20 sks yaitu 900 jam atau setara dengan 5 bulan kerja selama satu semester. Sebagai salah satu mahasiswa di Politeknik Negeri Jember khususnya pada jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Penyusun memilih Politeknik Negeri Jember sebagai lokasi pelaksanaan Praktik Kegiatan Lapangan karena di tempat itu Penyusun dapat menerapkan kemampuan dan keahlian yang sudah di pelajari selama duduk di bangku kuliah.

Penyusun melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan pada Sub Koordinator Bidang Umum dan BMN. Bidang tersebut merupakan sarana yang tepat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang selama ini didapatkan di bangku perkuliahan serta untuk mengembangkan kemampuan dalam beradaptasi dengan dunia kerja. Sub koordinator bidang umum dan BMN merupakan bidang yang berada pada lingkup Bagian Umum dan Keuangan Politeknik Negeri Jember yang mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keprotokolan, hubungan masyarakat, dan barang milik negara.

Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan Penyusun melakukan beberapa macam kegiatan seperti kegiatan pengelolaan barang milik negara khususnya pada Proses penatausahaan barang milik negara yang terdiri dari pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan. Inventarisasi adalah suatu kegiatan yang terdiri dari pencatatan, pendataan, dan pelaporan hasil pendataan yang dimaksudkan untuk mengetahui jumlah, nilai, dan kondisinya

Di dalam kegiatan tersebut, pencatatan ulang dan pendataan ulang inventarisasi daftar inventaris ruangan diperlukan suatu kejelian khususnya dalam pengenalan barang serta nilai barang yang dikategorikan aset tetap tersebut, kemudian pengelola BMN juga harus mengetahui kodesifikasi dan penggolongan aset yang berlaku sesuai dengan peraturan yang ada. Kegiatan ini akan sangat mempengaruhi Proses penginputan pada pembukuan di aplikasi barang milik negara (SIMAK-BMN). Apabila ada kesalahan dalam penginputan pada sistem tersebut maka akan menyebabkan adanya kesalahan pada pelaporan Barang Milik Negara.